

30 Tahun Otonomi Daerah, Dandim Temanggung Hadiri Upacara Bersejarah: Sinergi Jadi Kunci Wujudkan Asta Cita

Agung widodo - TEMANGGUNG.WARTAWAN.ORG

Apr 27, 2026 - 10:24



Komandan Kodim 0706/Temanggung, Letkol Inf Hermawan Adi Nugroho, M.Han Hadir dalam peringatan Hari Otonomi Daerah ke-30 Tahun 2026 yang digelar di halaman Kantor Bupati Temanggung, Senin (27/04/2026).

TEMANGGUNG- Semangat kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah mengemuka dalam peringatan Hari Otonomi Daerah ke-30 Tahun 2026 yang digelar di halaman Kantor Bupati Temanggung, Senin (27/04/2026). Upacara

berlangsung khidmat, menjadi refleksi perjalanan panjang otonomi daerah sekaligus penguatan komitmen menuju pembangunan yang lebih merata.

Komandan [Kodim 0706/Temanggung](#), Letkol Inf Hermawan Adi Nugroho, M.Han., hadir bersama jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda). Turut mengikuti kegiatan tersebut Bupati Temanggung Agus Setyawan, Kepala Kejaksaan Negeri Temanggung Dr. Aripim Arsyad, perwakilan DPRD Komisi D Riyadi, Kapolres Temanggung yang diwakili Kabag SDM AKP Budinan, serta Sekretaris Daerah Tri Winarno.



Bertindak sebagai inspektur upacara, Bupati Temanggung Agus Setyawan membacakan amanat Menteri Dalam Negeri, Jenderal Polisi (Purn.) Prof. Drs. H. Tito Karnavian. Dalam amanat tersebut ditegaskan bahwa otonomi daerah merupakan instrumen strategis dalam mendorong percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

“Otonomi daerah menjadi kunci dalam mempercepat pemerataan pembangunan, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta menghadirkan kesejahteraan yang merata di seluruh wilayah Indonesia,” demikian isi amanat yang disampaikan.

Lebih lanjut, pemerintah pusat mendorong penguatan sejumlah langkah strategis, di antaranya sinkronisasi perencanaan dan penganggaran antara pusat dan daerah, reformasi birokrasi berbasis kinerja melalui digitalisasi, hingga peningkatan kemandirian fiskal daerah.

Selain itu, kolaborasi antar daerah juga dinilai penting untuk mengurangi ketimpangan wilayah. Pemerintah daerah diharapkan mampu menghadirkan kebijakan yang adaptif, responsif, dan berpihak pada kebutuhan masyarakat, terutama dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Sejumlah prioritas pembangunan turut ditekankan, mulai dari penguatan

ketahanan pangan dan energi, pengelolaan sumber daya air berkelanjutan, hingga penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan kewirausahaan. Tak kalah penting, peningkatan kualitas pendidikan, layanan kesehatan, serta pemenuhan gizi masyarakat juga menjadi fokus utama.



Dalam amanat tersebut, Menteri Dalam Negeri juga mengingatkan pentingnya efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Setiap program dan kegiatan diharapkan berorientasi pada manfaat nyata bagi masyarakat, dengan pelaksanaan yang sederhana dan tidak berlebihan.

Peringatan 30 tahun otonomi daerah ini menjadi momentum evaluasi sekaligus penguatan arah kebijakan ke depan. Sinergi antara pemerintah pusat dan daerah diyakini menjadi fondasi utama dalam mewujudkan visi besar pembangunan nasional, termasuk Asta Cita yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat.

Kehadiran Dandim Temanggung dalam upacara tersebut menegaskan komitmen TNI dalam mendukung stabilitas wilayah serta memperkuat kolaborasi lintas sektor demi pembangunan daerah yang berkelanjutan.

(Agung)